

INTISARI

PENYUSUNAN BLUEPRINT ENTERPRISE ARCHITECTURE BIDANG AKADEMIK SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN ZACHMAN FRAMEWORK

Oleh

Dewi Herliah

dewi.herliah.2021210013P@mail.darmajaya.ac.id

Adanya klasifikasi yang memungkinkan untuk pengidentifikasian seluruh bagian yang berbeda dari infrastruktur TI melalui sudut pandang dan logika yang berbeda sehingga akan lebih banyak daftar komponen untuk dianalisa secara lebih teratur. Sehingga banyak memberikan best practice atau kejadian riil di dunia nyata. Pada penerapan enterprise architecture bisa di implementasi di beberapa penelitian, yang bertujuan untuk memperbaiki alur data dari inputan awal hingga output informasinya, dan data yang diproses dapat terpantau dari blueprint yang dihasilkan. Pada rancangan sebuah sistem ditentukan dari analisa dari tahap perencanaan sistem, alur kerja sistem, pengumpulan data hingga proses pengolahan data, sehingga akan menghasilkan sebuah informasi yang bisa diterima dengan mudah orang lain maupun stakeholder.

Rancangan enterprise architect yang dihasilkan menggunakan kerangka kerja zachman pada bagian akademik dibangun berdasarkan cetak biru (blueprint) disesuaikan dengan perspektif *planner (scope)*, *Owner (business model)*, *designer (system model)*, *builder (technology physics)*. Zachman Framework membantu memberikan solusi atas permasalahan yang ada pada SMA N 9 Bandar Lampung dalam mengintegrasikan data dan mensinergikan seluruh fungsi bisnis, hal ini ditunjukkan dengan pemetaan terhadap setiap perspektif merupakan proses untuk mendokumentasikan setiap aktivitas untuk membangun dan mengembangkan sistem pada bagian akademik.

Kata Kunci : *Enterprise Architecture, Blueprint, Business Model*